

**PENGARUH MINAT MEMBACA DAN MENULIS SASTRA TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI IPS
SMAN 3 MALANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Elida Charir Chudsyiah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unisma)

Email: elidacharirchudsyiah0901@gmail.com

Abstrak: Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *ekspost facto*. Data penelitian berupa angka yang dikumpulkan dengan angket dan tes tulis. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang dan sampelnya yaitu siswa kelas XI I-3 IPS SMAN 3 Malang. Variabel bebas yang dipilih adalah minat membaca dan minat menulis sastra. Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan menulis cerpen. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh (1) pengaruh minat membaca sastra dengan hasil uji hipotesis *two way anova*, $n \text{ Sig} = 0,001 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 9,939 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_1 diterima. (2) hasil hipotesis pengaruh minat menulis sastra diperoleh $n \text{ Sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 9,939 > 3,32$ maka H_1 diterima. (3) pengaruh minat membaca dan menulis sastra diperoleh $n \text{ Sig} = 0,004 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 10,975 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil *Tes Post Hoc Tukey HSD* minat membaca sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,502 > 0,05$; dan minat menulis sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian, minat menulis sastra lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Kata kunci: pengaruh, minat membaca sastra, minat menulis sastra, kemampuan menulis cerpen

PENDAHULUAN

Siswa di sekolah secara umum masih kesulitan jika dihadapkan dengan kompetensi dasar bahasa dan sastra Indonesia. Agung (dalam Muallimin 2019:4) menyatakan bahwa siswa banyak mengalami persoalan-persoalan dalam pembelajaran sastra. Walaupun kelihatannya kondisi yang seperti itu bersifat subjektif, akan tetapi banyak guru yang merasa bahwa hal tersebut memang menjadi persoalan baginya. Akibatnya, guru mengajar hanya sebatas memenuhi kewajibanya saja tanpa ada tujuan yang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Dalman (2012: 30) mempunyai empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, keterampilan tersebut antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan: menulis. Keterampilan membaca dan menulis tergolong dalam keterampilan rendah yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

keterampilan membaca dan menulis mendapatkan porsi lebih banyak daripada keterampilan lainnya. Perkara tersebut sejalan dengan PP Pasal 19 No. 21 Ayat 2 yang menyatakan bahwa “konsep pembelajaran diterapkan dengan meningkatkan kebiasaan membaca dan menulis. Peraturan Pemerintah tersebut memaparkan bahwa adanya perlakuan khusus pada kompetensi membaca dan menulis”.

Salah satu yang mendasar dari pembelajaran apresiasi sastra adalah menulis cerita pendek. Cerita pendek merupakan bagian dari prosa yang wujud fiksinya pendek, sedangkan yang termasuk prosa selain cerita pendek adalah novel dan roman (Rizki, 2017: 13). Pembelajaran menulis cerpen juga menjadi bagian dari kegiatan mengapresiasi karya sastra. Kegiatan menulis cerpen pun tak lepas dari berbagai permasalahan, baik dari guru, siswa, maupun sarana pendukung kegiatan pembelajaran (Diyan dan Dina, 2019: 2).

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran menyusun teks cerpen belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini merupakan masalah bagi siswa dalam menulis cerita. Permasalahan itu terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal. Dengan kondisi yang demikian dapat menyebabkan kecenderungan siswa untuk tidak menyukai bacaan sastra, tentunya permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh minat siswa terhadap kegiatan menulis itu sendiri.

Dalam perkembangan belajar siswa, minat memiliki kedudukan yang sangat penting. Minat menurut Sukardi (dalam Susanto 2015: 57), merupakan suatu kesenangan, kegembiraan, kesukaan terhadap suatu hal. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kegembiraan yang menuntun manusia menuju perkara yang disenangi dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari eksternal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang, penulis menemukan permasalahan dari beberapa siswa. Adapun permasalahan tersebut: (1) kurangnya ketertarikan siswa dengan kegiatan menulis, (2) kemampuan siswa dalam menulis karya sastra khususnya cerpen tergolong rendah, (3) kurangnya siswa dalam membaca karya sastra salah satunya adalah cerpen, dan (4) rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan sastra khususnya cerpen.

Kurangnya minat membaca dan menulis sastra siswa kemungkinan menjadikan pengaruh besar terhadap kemampuan siswa yang minim dalam

menuliskan ide kreatifnya, akibatnya membuat siswa kesulitan dalam menyusun sebuah karya tulis sastra. Dengan keadaan yang seperti itu siswa akan lebih terserang dengan kepasifan saat mengikuti kegiatan belajar, siswa akan memilih belajar secara individual, menghafal rancangan-rancangan yang bersifat teoritik yang tidak memberikan banyak peran serta dalam pembelajaran.

Penulis menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian. Salah satu penelitian terdahulu mengenai penelitian yang dilakukan penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprilianingtyas (2016) dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Se-Dabin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tahun ajaran 2021/2022, (2) Pengaruh minat menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tahun ajaran 2021/2022, dan (3) Pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yakni H_0 tidak terdapat pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. H_1 terdapat pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tahun ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengolah data berupa angka dan dianalisis dengan teknik analisis statistik menggunakan SPSS 20. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan pada penelitian dan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut Werdiningsih (2015:107) desain penelitian ini menggunakan desain *expost facto* yang digunakan untuk mengkaji tentang minat membaca dan menulis sastra. Desain penelitian *expost facto* bertujuan untuk mencari sebab

akibat dari perubahan perilaku atau fenomena yang terjadi. Desain tersebut dipilih untuk mengetahui pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas yang terdiri dari minat membaca sastra dan minat menulis sastra, dan variabel terikatnya yakni kemampuan menulis cerpen.

Populasi merupakan keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni 2020: 65). Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang, dan sampelnya adalah siswa kelas XI I-3 IPS SMA Negeri 3 Malang yang berjumlah 32 siswa. teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purpose sampling*. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* ini karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, dan adanya pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel menurut Sugiyono, (2016: 85).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan tes kemampuan menulis cerpen. Sebelum instrumen digunakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrument terlebih dulu. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk menguji ada tidaknya pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil kuesioner, menunjukan bahwa minat membaca sastra siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 78,44. Minat menulis sastra siswa diperoleh nilai rata-rata 75,78. Sehingga minat menulis tergolong dalam kategori sedang. Selanjutnya, hasil tes tulis kemampuan menulis cerpen siswa tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan nilai rata-rata 79,81. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1, 2, 3 dan 4.

Tabel 1 Deskripsi Minat Membaca Sastra

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		78.4369

Std. Deviation	11.18422
Variance	125.087
Range	39.17
Minimum	58.33
Maximum	97.50
Sum	2509.98

Tabel 2. Deskripsi Minat Menulis Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		75.7816
Std. Deviation		9.55531
Variance		91.304
Range		38.33
Minimum		60.00
Maximum		98.33
Sum		2425.01

Tabel 3. Deskripsi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		79.81
Std. Deviation		2.879
Variance		8.286
Range		13
Minimum		73
Maximum		86
Sum		2554

Tabel 4 Kategori Minat Menulis, Membaca Sastra dan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa

No.	Kategori	Nilai
1.	Tinggi	86 – 100
2.	Sedang	76 – 85
3.	Rendah	0 – 75

Dengan perolehan data berupa angka, peneliti melakukan teknik analisis data dengan SPSS 20. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa minat

membaca sastra dan minat menulis sastra keduanya memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil hipotesis minat membaca sastra diperoleh nilai $Sig = 0,001 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 9.939 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_1 diterima. Siswa yang memiliki minat membaca akan terlihat dari seberapa sering ia membaca, seberapa banyak bacaan yang dibaca, bagaimana ia merelakan waktunya untuk membaca karena ia sadar bahwa membaca sangatlah penting. Sejalan dengan pendapat Rahim, bahwa siswa yang memiliki minat membaca rendah, ia merasa terpaksa meluangkan waktunya untuk membaca. Menurut pendapat Suharmono Kasiyun (dalam Anjani 2021: 2) bahwa minat membaca tumbuh awal dari pribadi siswa, sehingga untuk meningkatkan minat membaca perlu kesadaran setiap siswa.

Hasil hipotesis pengaruh minat menulis sastra diperoleh $n\ Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 9.939 > 3,32$ maka H_1 diterima. Minat membaca sastra siswa perlu dikembangkan dan ditingkatkan oleh pendidik untuk meningkatkan dan mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Nurdin (2011, 96) bahwa minat membaca yang ada pada siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang menentukan keberhasilan belajar adalah minat membaca yang dimiliki oleh siswa. Dengan terbiasanya siswa melakukan kegiatan membaca akan memancing siswa untuk terus mencari tau informasi dan wawasan baru, sehingga dengan wawasan yang luas menjadikan siswa semakin paham dengan materi yang ia pelajari. Terbiasanya membaca sastra serta tingginya minat membaca sastra siswa, dapat membantu siswa dalam memberikan tanggapan terhadap karya sastra yang dibacanya. Bahkan siswa dapat lebih mudah dalam menulis cerpen, karena ia tau bagaimana karakteristik penulisan cepen.

Berdasarkan uji hipotesis, kedua variabel bebas sama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga, peneliti menggunakan tes *Post Hoc Tukey HSD* untuk mengetahui variabel bebas yang lebih berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil tersebut dapat diketahui jika $n\ Sig = < 0,05$. Berikut ini paparan hasil tes *Post Hoc Tukey HSD*.

Tabel 5 Hasil Tes Pos Hoc Tukey HSD Minat Membaca Sastra

Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen

	(I) Minat Membaca Sastra	(J) Minat Membaca Sastra	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Rendah	Sedang	-1.57	1.384	.502	-5.02	1.88
		Tinggi	-5.61*	1.272	.000	-8.78	-2.44
	Sedang	Rendah	1.57	1.384	.502	-1.88	5.02
		Tinggi	-4.04*	.745	.000	-5.89	-2.18
	Tinggi	Rendah	5.61*	1.272	.000	2.44	8.78
		Sedang	4.04*	.745	.000	2.18	5.89
Bonferroni	Rendah	Sedang	-1.57	1.384	.801	-5.12	1.98
		Tinggi	-5.61*	1.272	.001	-8.87	-2.34
	Sedang	Rendah	1.57	1.384	.801	-1.98	5.12
		Tinggi	-4.04*	.745	.000	-5.95	-2.13
	Tinggi	Rendah	5.61*	1.272	.001	2.34	8.87
		Sedang	4.04*	.745	.000	2.13	5.95

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.979.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Pada tabel 5 terlihat tidak ada perbedaan rata-rata antara minat membaca sastra dengan kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan analisis tersebut, rata-rata nilai minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa ditandai dengan $n \text{ sig} > 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh antara minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen berdasarkan kategori skor atau nilai.

Tabel 6 Hasil Tes Pos Hoc Tukey HSD Minat Menulis Sastra

Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen

	(I) Minat Menulis Sastra	(J) Minat Menulis Sastra	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	Rendah	Sedang	-3.10*	.821	.002	-5.14	-1.05
		Tinggi	-6.51*	.809	.000	-8.52	-4.49
	Sedang	Rendah	3.10*	.821	.002	1.05	5.14
		Tinggi	-3.41*	.691	.000	-5.13	-1.69

Bonferroni	Tinggi	Rendah	6.51*	.809	.000	4.49	8.52
		Sedang	3.41*	.691	.000	1.69	5.13
	Rendah	Sedang	-3.10*	.821	.003	-5.20	-.99
		Tinggi	-6.51*	.809	.000	-8.58	-4.43
	Sedang	Rendah	3.10*	.821	.003	.99	5.20
		Tinggi	-3.41*	.691	.000	-5.18	-1.64
	Tinggi	Rendah	6.51*	.809	.000	4.43	8.58
		Sedang	3.41*	.691	.000	1.64	5.18

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.979.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Pada tabel 6 diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara minat menulis sastra siswa terhadap kemampuan menulis cerpen terletak pada skor rendah yang memiliki perbedaan dengan skor sedang. Begitu pula sebaliknya, skor sedang memiliki perbedaan terhadap skor rendah. Berdasarkan analisis tersebut, keduanya ditandai dengan $n \text{ sig} = 0,002 < 0,05$.

Tes *Post Hoc Tukey HSD* dilakukan untuk memberikan keputusan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan tes tersebut, minat menulis sastra memiliki pengaruh yang besar atau signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen daripada minat membaca sastra. Hal tersebut ditunjukkan bahwa minat membaca sastra yang menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,502 > 0,05$. Sedangkan minat menulis sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,002 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Agung (2013) yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis cerita seseorang adalah minat terhadap kegiatan menulis. Seseorang yang memiliki minat membaca akan terasa percuma jika ia tidak memiliki minat terhadap kegiatan menulis itu sendiri. Dengan bertumbuhnya minat menulis pada siswa akan meningkatkan kemampuan menulisnya secara bertahap. Kegiatan menulis memang bukan hal yang mudah, dan kemampuan menulis tidak datang sendirinya, namun dibutuhkan latihan rutin (Yuliana 2019: 290).

Berdasarkan hasil penelitian ini, rata-rata kemampuan minat membaca dan minat menulis sastra siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen. Namun, bukan berarti 100% mereka yang minat membacanya tinggi dan minat menulisnya tinggi, kemudian hasil

kemampuan menulis cerpennya juga tinggi. Secara teoritis, siswa yang memiliki minat membaca dan menulis sastra yang tinggi akan memiliki khasanah tentang bagaimana mengembangkan cerita, mengemas tema, mengembangkan alur, bagaimana penulis menggambarkan latar cerita yang tepat, mendeskripsikan dan memilih watak tokoh dalam cerita, menentukan sudut pandang cerita, atau bagaimana siswa menuliskan cerita dengan bahasa baik dan tepat. Hal yang demikian sangat berpotensi bagi siswa untuk memperkaya pemahaman terhadap penulisan sastra khususnya cerpen atau pemahaman bagaimana teks sastra disusun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. Minat membaca sastra, menulis sastra, dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang termasuk dalam kategori sedang/standar. Berdasarkan hasil hipotesis minat membaca sastra diperoleh nilai $Sig = 0,001 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 9,939 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_1 diterima. Sedangkan hasil hipotesis pengaruh minat menulis sastra diperoleh $n\ Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hasil}} = 9,939 > 3,32$ maka H_1 diterima. Sehingga variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Tes *Post Hoc Tukey HSD* diperoleh bahwa bahwa minat membaca sastra menunjukkan $n\ Sig = 0,502 > 0,05$ dan minat menulis sastra menunjukkan $n\ Sig = 0,002 < 0,05$. Dari hasil tes tersebut variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah minat menulis sastra.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran dalam menanamkan minat membaca sastra dan minat menulis sastra pada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu menggunakan strategi maupun model belajar yang inovatif untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat membaca dan menulis sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dengan memaksimalkan sarana dan prasarana belajar yang mendukung proses pembelajaran, supaya siswa dapat belajar dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd. dan Bapak Dr. Moh. Badrih, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dan seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung. 2013 dalam <http://menuliscerpen-menulis-cerpen.blogspot.com>. Diakses, tanggal 5 Februari 2022
- Dalman. 2014. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muallimin. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Teori Dan Minat Menulis Cerita Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sengkang*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rachman, Rizki Nurpiana. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penggunaan Media Audiovisual Tayangan Televisi (Cermin Kehidupan Trans 7)*. Jurnal Diksatrasi, Vol. 1, No. 1, pp.12-16.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Kupas Tuntas, Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto. 2015. *Teori Belajar dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Werdiningsih, Dyah, dkk. 2021. *The Role of the Dynamics of Critical Thinking and Metakognitive Ability in the Successful learning of Indonesian High School Students*. International Journal of Research in Business and Social Science. 10 (7), 319-329. (<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/3135>, diakses 30 Januari 2022).
- Yuliana. 2019. *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Jurnal Diskursus Vol. 2 No. 3. (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/6708/3367>, Diakses tanggal 20 Febuari 2022).